

LPM STIT AL-HILAL



# LAPORAN KINERJA LPM STIT AL-HILAL SIGLI

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU SEKOLAH  
TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI  
Periode 2022 s/d 2024

Oleh:

**FUAD, MA**

KETUA LPM STIT AL-HILAL SIGLI



<https://lpm.stitalhilalsigli.ac.id/>



085277250452



@stitalhilal

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : LAPORAN KINERJA LEMBAGA  
PENJAMINAN MUTU (LPM) SEKOLAH  
TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI  
:  
LAPORAN KINERJA TAHUN 2022-2024

**Ketua LPM STIT  
Al-Hilal**

a. Nama : Fuad, MA.  
b. NIDN : 2108059001  
c. Jabatan Fungsional : Lektor III/d  
d. Perguruan Tinggi : STIT Al-Hilal Sigli

Sigli, 30 September 2024

**Ketua**



**FUAD, MA**  
NIDN. 2108059001

## PENDAHULUAN

Laporan kinerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIT Al-Hilal Sigli dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di STIT Al-Hilal Sigli. LPM bertanggung jawab dalam mengembangkan kebijakan, prosedur, dan program untuk memastikan bahwa standar kualitas pendidikan terpenuhi dan terus ditingkatkan. Dalam laporan ini, disajikan beberapa hal penting yang mencakup kinerja LPM selama periode 2022-2024. Berikut adalah beberapa poin utama yang dicakup dalam laporan kinerja ini:

1. Visi dan Misi: Laporan ini menguraikan visi dan misi LPM, yang menggambarkan tujuan dan arah strategis LPM dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Struktur Organisasi: Laporan ini memberikan gambaran tentang struktur organisasi LPM, termasuk tanggung jawab dan peran dari setiap unit atau bagian yang terlibat dalam penjaminan mutu.
3. Kebijakan dan Prosedur: Laporan ini menjelaskan kebijakan dan prosedur yang telah dikembangkan oleh LPM untuk memastikan implementasi penjaminan mutu yang efektif. Hal ini mencakup proses evaluasi, monitoring, dan pembaruan kebijakan yang relevan.
4. Evaluasi dan Audit: Laporan ini mencakup hasil evaluasi dan audit yang dilakukan oleh LPM terhadap program-program pendidikan dan lembaga pendidikan di STIT Al-Hilal Sigli. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan rekomendasi untuk peningkatan kualitas.
5. Kolaborasi dan Kerjasama: Laporan ini memberikan informasi tentang kerjasama LPM dengan pihak internal dan eksternal, seperti, Prodi, dan lembaga lainnya. Hal ini mencakup kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, pelatihan pengajar, dan pengembangan program akademik.
6. Prestasi dan Pencapaian: Laporan ini mencantumkan pencapaian dan prestasi LPM dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Ini termasuk pengakuan atau sertifikasi eksternal yang diterima oleh LPM.
7. Tantangan dan Rencana Aksi: Laporan ini mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh LPM dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu, laporan ini juga mencakup rencana aksi untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kinerja LPM di masa depan.

Demikian Laporan kinerja LPM STIT Al-Hilal ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang upaya yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Ini juga memberikan dasar untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam sistem penjaminan mutu di STIT Al-Hilal Sigli.

Sigli, 30 september 2024

**Ketua**



**Fuad, MA**

NIDN. 2018059001

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Gambaran Umum .....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Struktur Organisasi dan Topuksi LPM.....	3
1.4. Sumber Daya dan Anggaran.....	6
1.5. Permasalahan Utama yang di hadapi oleh organisasi .....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1. Renstra dan Renop.....	8
2.2. Arah kebijakan dan Strategi LPM STIT Al-Hilal .....	8
2.3. Target Kerja (Renop) Tahun 2022-2024.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	11
3.1. Capain Kinerja (berdasarkan indikator) .....	11
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	13
BAB IV PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 6

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Arah Kebijakan & Strategi LPM .....	8
Tabel 2. Target Kerja LPM Tahun 2022-2024... ..	9
Tabel 3. Capain Kinerja (berdasarkan indikator).....	11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran umum**

Lembaga penjaminan mutu (LPM) STIT Al-Hilal merupakan lembaga yang bertanggungjawab dalam memastikan dan mengendalikan mutu Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang di selenggarakan oleh STIT Al-Hilal Sigli. LPM juga di fokuskan pada pengawasan mutu dan mengevaluasi kualitas proses dan layanan yang secara umum di selenggarakan oleh unit-unit atau bagian yang terkait secara langsung dengan struktur STIT Al-Hilal . Maka dalam menggerakkan organisasi LPM serta dalam menjalankan fungsinya telah inline dengan Tugas utama LPM yang dalam semangat nya untuk menjaga dan meningkatkan standar kualitas mutu agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Secara umum fungsi kelembagaan LPM STIT Al-Hilal mencakup beberapa pendeminisian sebagaimana gambaran umum mengenai lembaga penjaminan mutu STIT Al-Hilal berikut ini:

#### **A. Fungsi Lembaga Penjaminan Mutu STIT Al-Hilal secara umum**

- a) Mengembangkan dan menetapkan standar mutu yang berlaku.
- b) Menyusun kebijakan dan prosedur penjaminan mutu.
- c) Melakukan audit dan evaluasi terhadap sistem dan proses yang ada.
- d) Memonitor dan mengevaluasi implementasi standar mutu.
- e) Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut.

#### **B. Standar Mutu:**

- a) Standar mutu merupakan acuan atau pedoman yang digunakan untuk menilai serta mengukur kualitas suatu layanan yang di selenggarakan oleh STIT Al-Hilal
- b) Standar mutu dapat berupa kriteria, indikator, atau spesifikasi yang harus dipenuhi untuk mencapai mutu yang diinginkan.

#### **C. Audit dan Evaluasi:**

- a) LPM melakukan audit dan evaluasi secara periodik untuk memeriksa implementasi standar mutu dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.



- b) Audit dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang sesuai untuk mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

D. Sertifikasi dan Akreditasi:

- a) Dimasa mendatang LPM dapat memberikan sertifikasi atau akreditasi kepada penyelenggara Pendidikan di tingkat program studi dan unit lain yang telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan.
- b) Dalam perencanaan jangka Panjang Sertifikasi dan akreditasi ini menjadi bukti bahwa organisasi tersebut telah memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan oleh LPM.

E. Peran Stakeholder:

- a) LPM membuka diri serta berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat umum.
- b) Stakeholder yang terlibat dapat memberikan masukan dan umpan balik terkait mutu produk dokumen atau layanan yang disediakan.

F. Perbaikan Berkelanjutan:

- a) LPM terus berikhtiar serta aktif mendorong adanya siklus perbaikan berkelanjutan dengan memanfaatkan hasil audit dan evaluasi.
- b) Organisasi yang diperiksa diharapkan untuk melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi LPM guna meningkatkan mutu produk atau layanan yang disediakan.

## 1.2. Landasan hukum

1. UndangUndang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. UndangUndang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 7 ayat (3) huruf c.
4. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. UndangUndang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 7 ayat (3) huruf c.
6. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 3 ayat (2) sd (4).



7. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 7 ayat (1).
8. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 4.
9. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 5 ayat (1).
10. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 6 ayat (1).
11. Permenristekdikti No. 32 tahun 2016 tentang Akreditasi program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 6 ayat (1).
12. Statuta STIT Al-Hilal Sigli.
13. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Al-Hilal .
14. Rencana Strategis (Renstra) STIT Al-Hilal .
15. Renstra dan renop LPM STIT Al-Hilal

### **1.3. Struktur Organisasi dan Topuksi LPM**

#### **1.3.1. Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)**

Berdasarkan Statuta STIT AL-HILAL yang ditetapkan oleh yayasan PTI Al-Hilal dan SK Ketua STIT AL-HILAL tentang organisasi dan tata kerja STIT Al-Hilal Sigli, Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. LPM menyelenggarakan fungsi; (a). Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program, serta pelaporan; (b). Pelaksanaan pengembangan mutu akademik; (c). pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; serta (d). pelaksanaan administrasi. Serta LPM terdiri atas; (a). ketua; (b). sekretaris; (c). staf adminitrasi; (d). bagian monitoring dan evaluasi internal; (e). bagian perencanaan dan pengembangan akademik; (d). bagaian akreditasi.

#### **a. Tugas dan Fungsi**

##### **1. Ketua LPM mempunyai tugas :**

- a) Mengkoordinasikan pengembangan SPMI di lingkungan STIT Al-Hilal Sigli

- b) Mengkoordinasikan Penyusunan Dokumen-dokumen sebagai berikut: Dokumen Kebijakan Mutu; Dokumen Manual Mutu; Dokumen Manual Prosedur; Dokumen Standar Mutu; Peraturan Akademik Tingkat Universitas.
- c) Melakukan perencanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu yang berorientasi dengan pola PPEPP
- d) Memantau pelaksanaan jaminan mutu di lingkungan Universitas.
- e) Mengembangkan instrumen evaluasi penjaminan mutu
- f) Melaporkan hasil evaluasi internal pelaksanaan penjaminan mutu kepada Ketua.
- g) Melakukan koordinasi dengan prodi dan Unit kerja terkait lainnya.
- h) Memberikan rekomendasi kepada Ketua dan Lembaga-Lembaga/Biro/Unit kerja pelaksana akademik dalam rangka perbaikan proses penjaminan mutu.
- i) Melakukan Audit Mutu Internal (AMI) pelaksanaan Sistem Penjaminan mutu (SPMI) serta merumuskan permintaan tindakan ketidakpatuhan dalam pemenuhan standar mutu.

**2. Sekretaris LPM mempunyai tugas:**

Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu bertugas membantu Ketua dalam melaksanakan tugas ditambah dengan tugas khusus sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja tahunan dan rencana anggaran pelaksanaan SPMI
- b) Menyusun dan menjabarkan kebijakan mutu untuk semua proses layanan yang ada dalam bentuk prosedur
- c) Memberi pengarahan tentang teknis pelaksanaan penjaminan mutu unit kerja.
- d) Mengkoordinasikan, mengevaluasi dan mengendalikan semua kegiatan di LPM
- e) Memantau pelaksanaan penjaminan mutu
- f) Mewakili ketua dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam hal ketua berhalangan hadir



### **3. Bagian Monitoring dan Evaluasi**

Bagian Monitoring dan Evaluasi mempunyai tugas :

- a) Melakukan evaluasi laporan monitoring
- b) Membuat Laporan secara periodik Hasil Evaluasi berdasarkan laporan Monitoring Prodi
- c) Mengkoordinasikan hasil monitoring dan evaluasi kepada
- d) Membantu dalam penyelenggaraan AMI
- e) Membantu dalam pembuatan Laporan Hasil AMI oleh TIM
- f) Mendokumentasikan semua kegiatan Monitoring dan Evaluasi

### **4. Bagian Perencanaan dan Pengembangan**

Bagian Perencanaan dan Pengembangan mempunyai tugas:

- a) Membuat perencanaan dan pengembangan dokumen SPMI
- b) Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP)
- c) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM
- d) Membuat Laporan kegiatan yang dilakukan oleh LPM
- e) Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar

### **5. Bagian Akreditasi**

Bagian Akreditasi mempunyai tugas :

- a) Membuat update data hasil akreditasi
- b) Mengarsipkan dokumen akreditasi
- c) Mempersiapkan dokumen kelengkapan akreditasi
- d) Bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan review borang akreditasi prodi
- e) Bertanggungjawab terhadap pendokumentasian dokumen akreditasi
- f) Membuat laporan hasil review borang prodi yang dilakukan oleh TIM Review Borang



## **6. Staf Administrasi**

Staff Administrasi LPM merupakan staff pendukung yang bertugas untuk:

- a) Melakukan tugas administrative secara umum
- b) Memelihara sistem kearsipan elektronik dan hardcopy
- c) Menangani surat masuk dan keluar
- d) Mengkoordinasikan dan memelihara ruang dan perlengkapan kantor
- e) Mengatur dan mengkoordinasikan pertemuan (rapat)
- f) Melaksanakan tugas lain yang relevan yang diberikan oleh atasan.

### **1.4. Sumber Daya dan Anggaran**

Sumber daya LPM sebagaimana dimaksud pada susunan organisasi LPM mempunyai tugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan bertanggungjawab atas peningkatan mutu secara terencana dan berkelanjutan, serta melakukan pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran dan bertanggungjawab atas terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, efektif dan efisien yang secara langsung di pimpin oleh ketua LPM. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Ketua LPM bantu oleh sekretaris LPM, Staf Bidang Monitoring, staf administrasi dan staf umum yang secara langsung bertanggungjawab kepada Ketua LPM. Sekretaris LPM mempunyai tugas membantu tugas Ketua LPM dalam merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan standar mutu pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, aset, yang berkaitan dengan pelayanan seluruh satuan kerja STIT Al-Hilal .

Terkait dengan anggaran, LPM dalam penganggaranya mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 yang mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola STIT Al-Hilal . Suplai dan Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan LPM. Oleh karena itu LPM menggunakan sistem anggaran yang di sediakan oleh Yayasan dan bidang keuangan STIT Al-Hilal Sigli, dalam topuksinya memiliki kewenangan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran LPM yang dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja LPM yang telah disahkan oleh pimpinan STIT Al-Hilal .



## 1.5. Permasalahan yang di hadapi oleh LPM

Lembaga penjaminan mutu STIT Al-Hilal Sigli menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh LPM diantaranya adalah:

- 1) Kurangnya kesadaran dan keterlibatan: Beberapa dosen, karyawan dan juga mahasiswa termasuk stake holder kurang menyadari pentingnya penjaminan mutu atau kurang aktif terlibat dalam proses tersebut. Saat LPM menyediakan Link untuk di isi sebagai survey, malah tidak di isi, Hal ini dapat menghambat upaya LPM dalam mengimplementasikan praktik-praktik penjaminan mutu yang efektif. Kesadaran dan keterlibatan yang rendah juga dapat mengurangi motivasi dan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Kompleksitas regulasi: LPM harus beroperasi sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi. Proses akreditasi dan evaluasi yang rumit, serta persyaratan yang beragam, dapat menjadi tantangan bagi LPM. Hal ini dapat menghasilkan beban administratif yang tinggi dan membutuhkan upaya yang besar untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Sebagai contohnya pada saat Akreditasi Prodi tidak lagi di Ban PT, LPM harus menyurati dan menunggu untuk membuat akun lamdik, belum lagi nomor registrasi kampus yang berbeda antara 213286-862320 dan 213288-882040 sehingga LPM harus mengajukan dua akun lamdik kepada ketua Majelis Lamdik Pusat, dan disini terjadi negosiasi yang panjang dengan pihak lamdik, hingga pada akhirnya STIT memiliki 2 akun lamdik di 3 Prodi ( satu akun khusus di prodi bahasa arab ) dan ( satu akun lagi untuk prodi PAI dan PGMI ) sehingga sulit untuk mengontrol status, kebijakan dan regulasi dan juga termasuk survey yang di tetapkan oleh pihak Lamdik, belum lagi akun tersebut harus dibuka perhari karena adanya pembaharuan kebijakan dari lamdik pusat.
- 3) Pembayaran yang dilakukan melalui Virtual Akun ( VA ) adalah sesuatu cara yang susah dan tidak lazim khussnya di bank yang ada di Pidie, bebrapa Bank sudah kita ajukan untuk pembayaran proses akreditasi, namun bank menolak dengan alasan tidak berani mengambil resiko karena VA dan tidak ada laporan, lagipula uangnya juga banyak, singga lamdik harus meminta pihak ketiga dalam hal ini pak rahmad fauzi, sebagai jembatan menghubungi bank BSI yang kebetulan saudara dan rekan kerjanya, maka disitulah akhirnya mereka mau membantu kita membayar VA, dan

yang dikhawatirkan jika beliau dipindahtugaskan ketempat yang lain, maka sudah mulai lagi kesusahan semula.

- 4) Sarana dan Prasarana : LPM dengan segala keterbatasan sudah berupaya semaksimal mungkin melaksanakan job discription dengan baik, namun keterbatasan sarana membuat LPM kurang maksimal dalam melaksanakan tugas, misalnya kekurangan tenaga LPM berupa sekretaris dan staff, sehingga semua siklus PPEPP dan SPMI bisa dimaksimalkan dengan sempurna, kemudian tidak tersedianya UPM ( Unit Penjamin Mutu ) di satuan prodi sehingga LPM harus turun ketingkat prodi, padahal hal tersebut sangat tidak dibenarkan oleh asesor karena selain akan menjatuhkan nilai akreditasi prodi, juga akan berdampak buruk kepada Institusi. Kemudian sarana dan prasarana yang lainnya yang harus di update seperti printer, perangkat lunak komputer, dan juga ATK.
- 5) Perubahan dalam pendidikan: Lingkungan pendidikan terus berubah dengan cepat, terutama dalam hal perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja. Adakala perubahan tersebut bersal dari pihak eksternal yang didapatkan pada saat pengabdian dan penelitian di sekolah sekolah. Maka LPM perlu mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut dan memastikan bahwa sistem penjaminan mutu yang ada tetap relevan dan efektif. Tantangan ini melibatkan pembaruan kebijakan, kurikulum, dan praktik penjaminan mutu.
- 6) Transparansi dan akuntabilitas: LPM bertanggung jawab untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam proses penjaminan mutu. Namun, dalam beberapa kasus, terdapat kekhawatiran terkait kekurangjelasan dalam pengambilan keputusan, kecenderungan bias, atau kurangnya akses informasi yang cukup bagi pihak yang terkait. LPM perlu menjaga integritas dan memastikan bahwa proses penjaminan mutu dilakukan dengan transparan dan akuntabel.



**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

**2.1. Renstra dan Renop**

Adapun Renstra dan renop STIT AL-HILAL Sigli merupakan satu kesatuan yang takterpisahakan dari laporan kinerja LPM STIT Al-Hilal tahun 2022-2024.

**2.2. Arah Kebijakan dan Strategi LPM**

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan entitas yang bertanggung jawab untuk memastikan mutu dan kualitas suatu lembaga LPM, berikut ini adalah beberapa arah kebijakan dan strategi umum yang direncanakan akan diterapkan oleh LPM:

**Tabel 1. Arah Kebijakan & Strategi LPM**

<b>ARAH KEBIJAKAN I</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>
Merencanakan dan mengembangkan dokumen dan kebijakan sistem penjaminan mutu (SPMI) STIT AL-HILAL dengan mengaplikasikamn siklus PPEPP	Terwujudnya dokumen dan kebijakan SPMI STIT AL-HILAL dengan mengaplikasikan pola siklus PPEPP.	Tersedianya Dokumen SPMI yang terdokumentasi dengan lengkap dan terselenggara dengan baik	Collecting dan Updating serta revisi dokumen mutu
<b>ARAH KEBIJAKAN II</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>
Menyelenggarakan manajemen penjaminan mutu dengan mengaaplikasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi,Pengendalian dan Peningkatan) Standar	Terselenggaranya SPMI STIT Al-Hilal dengan manajemen mutu yang mengaplikasikan pola siklus PPEPP.	pola Siklus penjaminan mutu PPEPP dapat terapkan pada tridarma serta terselenggara dengan baik	Melakukan Sosialisasi; dokumen SPMI, pelaksanaan Standar SPMI, SOP kepada semua stake holder internal
<b>ARAH KEBIJAKAN III</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>
Mewujudkan budaya mutu di lingkungan STIT AL-HILAL dengan mengaplikasikan pola siklus PPEPP	Terwujudnya budaya mutu di lingkungan STIT AL-HILAL dengan mengaplikasikan	LPM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar setiap	LPM melaksanakan kegiatan Monev dan Audit Mutu Internal secara

	pola siklus PPEPP.	semester dan audit setiap tahun sekali dengan tetap mengaplikasikan pola siklus PPEPP	berkala, terjadwal dengan pendekatan pola PPEPP
<b>ARAH KEBIJAKAN IV</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>
Mewujudkan peningkatan mutu tata kelola STIT AL-HILAL dengan mengaplikasikan pola siklus PPEPP. yang tercermin dari perolehan nilai akreditasi institusi dan prodi	Meningkatkan mutu tata kelola STIT AL-HILAL dengan mengaplikasikan pola siklus PPEPP.	LPM melakukan pendampingan dalam pengisian borang akreditasi prodi dan institusi	Ketua membentuk TIM Review Borang Prodi

### 2.3. Target Kerja (Renop) tahun 2022-2024

Sebagai Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), target kerja yang di rencanakan dan sedang di jalankan adalah: Meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan: LPM telah menetapkan target untuk meningkatkan mutu pendidikan serta layanan yang diberikan oleh Unit di setiap tingkat Fakultas dan program studi guna meningkatkan persentase mahasiswa yang lulus dengan tepat waktu, meningkatkan kepuasan mahasiswa dan pengguna, serta meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM STIT Al-Hilal . LPM memastikan kepatuhan terhadap standar mutu: Hal ini dapat meliputi persentase lembaga yang memenuhi standar tertentu, mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksesuaian dengan standar, atau meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap standar yang ada. Adapun target kerja LPM STIT Al-Hilal tahun 2022-2024 Renop sebagaimana Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Target Kerja LPM Tahun 2022-2024**

NO	BIDANG	KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN
		Evaluasi Laporan Monitoring setiap Semester	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi Laporan Monitoring Semester dari 22 Prodi</li> <li>Meyampaikan Hasil Evaluasi Laporan Monitoring kepada Prodi</li> </ol>

1.	Monitoring Dan Evaluasi	Penyusunan Laporan Rekapitulasi Hasil Evaluasi Laporan Monitoring tingkat universitas	Menyusun Laporan rekapitulasi hasil evaluasi Laporan Monitoring Semester yang akan disampaikan kepada rektor
		Laporan Tindak Lanjut dari Prodi , Fakultas dan rektor hasil monev semester sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendata dan mendokumentasikan Laporan tindak Lanjut Prodi dan Fakultas yang disampaikan oleh prodi dan Fakultas</li> <li>2. Mendokumentasikan Laporan Tindak Lanjut dari rektor</li> </ol>
2.	Perencanaan dan Pengembangan	Pelaksanaan AMI	Melanjutkan pelaksanaan AMI dengan pedoman baru
		Rekrutasi TIM AMI	Melakukan proses rekrutasi AUDITOR AMI BERSERTIFIKAT
		Pelatihan bagi TIM AMI	Pelatihan AMI bagi Auditor AMI, Non sertifikat
		Sosialisasi AMI	Melaksanakan sosialisasi AMI Bagi Prodi
		Revisi Buku SPMI	Melanjutkan revisi buku SPMI dengan menerapkan PPEPP
			Menyusunan standar tambahan
3	Akreditasi	Revisi Renstra LPM	Revisi Rernstra LMP
		Peningkatan jumlah SOP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendata kebutuhan SOP</li> <li>2. Menyusun SOP</li> <li>3. Mendokumentasikan SOP dalam bentuk buku yang disahkan oleh rektor</li> <li>4. Meditribusikan SOP kepada semua stakeholder internal</li> </ol>
		Pengukuran Kepuasan stakeholder	Instrumen kepuasan dibuat pada web
		Revisi Papan Hasil Akreditasi	Melakukan revisi papan hasil akreditasi yang dipasang di ruang LPM



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capain Kinerja (berdasarkan indikator)

Capaian kinerja berdasarkan indikator adalah elemen penting dalam perencanaan dan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Capaian merupakan tujuan yang ingin dicapai, sedangkan indikator adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut. Setiap pencapaian telah memiliki indikator yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktu terkait. capaian dan indikator tersebut akan menjadi acuan dalam pencapaian program kerja dan evaluasi untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tinggi di STIT Al-Hilal Sigli. Dalam konteks capaian dan indikator dapat terlihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Capain Kinerja (berdasarkan indikator)**

No	SASARAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	
			2022	2024
1.	Tersedianya Dokumen dan kebijakan SPMI yang terdokumentasi dengan lengkap dan baik	Semua Unit telah mempedomani dokumen sistem penjaminan mutu (SPMI) STIT AL-HILAL	80%	98%
2.	Meningkatkan mutu pendidikan tinggi di STIT Al-Hilal Sigli.	Peningkatan angka kelulusan mahasiswa tepat waktu	80%	90%
		Peningkatan rasio mahasiswa per dosen.	70%	75%
		Peningkatan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	75%	95%
		Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan karya penelitian mahasiswa dan dosen.	70%	85%
3.	Meningkatkan efektivitas pengelolaan tridharma perguruan tinggi.	Peningkatan jumlah program studi dengan akreditasi B/Baik Sekali dan A/Unggul	65%	75%
		Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri dan lembaga lain.	80%	98%
		Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi.	70%	98%
		Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan.	65%	98%
4.	Mengembangkan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan	Penerapan audit mutu internal secara teratur.	65%	75%
		Peningkatan jumlah penggunaan data dan informasi dalam	65%	85%

		pengambilan keputusan.		
		Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam proses penjaminan mutu.	80%	98%
		Peningkatan implementasi rekomendasi perbaikan hasil evaluasi mutu.	70%	98%
5.	Meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas pendukung bagi mahasiswa.	Peningkatan ketersediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.	65%	90%
		Peningkatan kualitas layanan administrasi akademik.	65%	90%
		Peningkatan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas dan layanan.	65%	90%
6.	LPM mengendalikan siklus penjaminan mutu PPEPP dengan baik	Terselenggaranya Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan pendidikan standar SPMI STIT AL-HILAL dengan baik.	65%	98%
7.	Terciptanya budaya mutu di lingkungan STIT AL-HILAL	Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan standar mutu.	80%	95%
4.	LPM melakukan pendampingan kepada prodi dan institusi dalam pengisian borang akreditasi bagi prodi yang akan melakukan re akreditasi.	Meningkatnya hasil akreditasi institusi dan prodi	80%	100%
8.	Meningkatnya mutu semua unit dalam melaksanakan standar SPMI untuk menghasilkan output dan outcome yang bermutu	Semua unit telah melaksanakan kebijakan SPMI, Semua unit telah melaksanakan Manual SPMI, Semua unit telah melaksanakan Standar SPMI, Semua unit telah menggunakan Formulir SPMI	80%	95%
9.	Menyelenggarakan kegiatan Monev dan AMI secara berkala dan berkelanjutan di seluruh unit	Terlaksananya kegiatan Monev secara berkala dan Berkelanjutan Terlaksananya kegiatan AMI secara berkala dan berkelanjutan	65%	85%
10.	Seluruh unit mempedomani standar SPMI dalam layanan akademik dan non akademik standar SPMI	Tersedianya dokumen SPMI di semua unit serta diterapkannya dokumen SPMI sesuai ketentuan yang ada di setiap unit	65%	80%
10.	Melaksanakan Pelaporan SPMI secara Digitalisasi	Tersedianya Web Khusus Resmi LPM STIT Al-hilal sigli yang memuat siklus PPEPP dan segala yang berkaitan dengan SPMI	20%	100%



11.	Melaksanakan Pelaporan SPMI secara Digitalisasi	Tersedianya media sosial LPM berupa Instagram, Tik tok dan Youtube sebagai sarana penunjang dan Pengembangan LPM.	40%	100%
12.	Meningkatkan mutu dan Kapasitas LPM	Ketua LPM senantiasa mengikuti kegiatan berupa pelatihan AMI dan juga Pelatihan SPMI dengan tujuan bisa meningkatkan kapaistas dalam melaksanakan tugas	65%	90%
	Mensiosialisasikan AMI dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah	Terlaksananya Sosialisasi		



### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja yang diturunkan dari program kerja selanjutnya penjabaran tersebut dianalisa berdasarkan situasi kekuatan dan kelemahan internal yang didasarkan evaluasi diri serta kekuatan dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal. Berdasarkan analisis SWOT dapat diidentifikasi permasalahan atau isu strategi pada level internal yang selanjutnya ditentukan alternatif pemecahan permasalahannya dalam bentuk strategis perencanaan, pengembangan dan model sistem penjaminan mutu yang dipilih.

#### a. Analisis Lingkungan Internal

##### 1. Kekuatan (*Strength*)

- a) LPM STIT Al-Hilal sudah menetapkan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra STIT AL-HILAL
- b) LPM telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas.
- c) Pimpinan STIT AL-HILAL mendukung penuh LPM dalam pelaksanaan dan proses penjaminan mutu.
- d) LPM telah mempunyai auditor SPMI yang telah terlatih dan memiliki sertifikat auditor.
- e) LPM telah melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester secara rutin dan terjadwal.
- f) LPM telah melakukan Audit mutu internal (AMI) terhadap pelaksanaan standar setiap tahun secara rutin dan terjadwal.
- g) LPM telah menginisiasi pembentukan Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada prodi.
- h) STIT AL-HILAL telah mengoperasikan Sistem Informasi akademik yang menjadi pendukung pelaksanaan standar mutu akademik dan evaluasi standar Pendidikan STIT AL-HILAL .
- i) LPM STIT AL-HILAL telah memiliki dokumen SPMI yang telah di perbaharu di tahun 2023.
- j) Setiap Prodi memiliki motivasi dan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu akademik sebagai bagian kegiatan peningkatan akreditasi prodi.
- k) Sarana dan prasaranan yang terus ditingkatkan mutunya oleh Institusi PT



- l) LPM diberi kewenangan oleh Ketua dalam mengembangkan standarlisasi mutu dengan mengaplikasikan pola PPEPP.
- m) LPM Telah memiliki dan menetapkan SOP untuk kegiatan akademik dan non akademik

## 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a) Dokumen SPMI belum difahami dengan sangat baik oleh semua pemangku kepentingan STIT AL-HILAL
- b) Kegiatan audit internal belum didukung dengan oleh auditor yang sertifikasi.
- c) Kegiatan audit masih manual, sehingga membutuhkan energi yang sangat besar.
- d) Keterbatasan SDM yang mengolah dan menyajikan hasil monev dan audit untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan menentukan kebijakan terkait akademik.
- e) Dinamika perubahan peraturan/kebijakan pimpinan secara terus menerus sehingga dokumen mutu juga terus mengalami perubahan.
- f) Unit-unit pada STIT AL-HILAL belum membuat dokumen SPMI yang merujuk pada Dokumen SPM. Dokumentasi pelaksanaan standar belum terkoneksi dengan baik antar bagian, sehingga belum bisa dilacak, dibaca dan disajikan dengan cepat dan akurat.
- g) Banyak Survey yang tidak diisi pada saat pelaksanaan tracker study dan penilaian kinerja

## b. Analisis Lingkungan Eksternal

### 1. Peluang (*opportunities*)

- a) Penjaminan mutu telah menjadi kebiasaan dan budaya kesadaran nasional
- b) Adanya dukungan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dan pelatihan terkait SPMI yang secara berkelanjutan diselenggarakan oleh Kopertais
- c) Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan sangat baik oleh Kemenristekdikti .
- d) Mutu dan pengakuan perguruan tinggi ditentukan oleh kemampuan



perguruan tinggi melakukan SPMI dan SPME.

- e) Adanya peluang untuk melakukan perbaikan peringkat akreditasi institusi dan prodi.

**2. Ancaman (*threats*)**

- a) Regulasi penjaminan mutu cenderung High Standard sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat dan berbiaya mahal.
- b) Adanya persyaratan penerimaan calon ASN, TNI, Polri dan perusahaan BUMN serta perusahaan swasta lainnya yang mengharuskan akreditasi prodi minimal B/Baik Sekali dari setiap lulusan.
- c) Paradigma out put yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi out come yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk teaching and learning proses.
- d) SPME / akreditasi BAN PT/LAM PT yang telah menggunakan basis data elektronik pada pangkalan data perguruan tinggi (PDPT).



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan kinerja LPM STIT Al-Hilal 2022-2024 ini menggambarkan komitmen dan upaya yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIT Al-Hilal Sigli dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui implementasi kebijakan, prosedur, dan program yang telah dikembangkan, LPM telah berperan aktif dalam memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi dan terus ditingkatkan.

Selama periode 2022-2024 yang dicakup dalam laporan ini, LPM telah mencapai beberapa prestasi penting. Evaluasi dan audit yang dilakukan terhadap program-program pendidikan dan lembaga pendidikan di STIT Al-Hilal Sigli, telah memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan peningkatan. Kolaborasi dan kerjasama yang dijalin dengan pihak internal dan eksternal juga telah memberikan kontribusi positif dalam upaya mencapai tujuan penjaminan mutu.

Namun, laporan ini juga mengakui adanya tantangan yang dihadapi oleh LPM. Tantangan tersebut dapat berupa perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat, perkembangan teknologi, atau kendala internal lainnya. Namun, dengan dedikasi dan komitmen yang kuat, LPM telah mengidentifikasi rencana aksi yang akan diambil untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kinerja di masa depan.

LPM juga menyadari pentingnya melibatkan semua pihak terkait dalam proses penjaminan mutu. Partisipasi ketua, prodi, staf, mahasiswa, dan pihak eksternal lainnya merupakan faktor penting dalam memastikan efektivitas sistem penjaminan mutu. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah tinggi, LPM akan terus berupaya untuk memperkuat kerjasama dan kolaborasi ini.

Dalam penutup ini, LPM ingin menyampaikan apresiasi kepada semua yang telah berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kami berkomitmen untuk terus bekerja keras, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, demi mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dan memberikan pengalaman pendidikan terbaik bagi mahasiswa.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan sistem penjaminan mutu. Kami berharap agar laporan kinerja ini memberikan gambaran yang jelas dan

komprehensif tentang upaya kami, serta menginspirasi langkah-langkah menuju perbaikan yang berkelanjutan di masa depan.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang telah diberikan dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di STIT Al-Hilal ini.

Sigli, 30 september 2024

Hormat Kami  
**Ketua LPM**



**Fuad. MA**  
NIDN. 2018059001